

The image displays a musical score for a piece titled "Birama 226-238". The score is arranged in a system of ten staves, organized into five pairs. The top two staves of each pair appear to be for a melodic instrument, possibly a flute or saxophone, featuring intricate rhythmic patterns with many sixteenth and thirty-second notes. The bottom two staves of each pair are for a bass instrument, likely a double bass or electric bass, providing a steady, rhythmic accompaniment. The score includes various musical notations such as stems, beams, and slurs. Dynamic markings, including "p" (piano) and "ff" (fortissimo), are placed throughout the score to indicate changes in volume. The overall structure is dense and complex, characteristic of a contemporary or modern musical composition.

Gambar 3 14 Birama 226-238

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesenian *Gondang Husip-husip* yang terdapat di Desa Pasaribu Tobing, Kecamatan Pasaribu Tobing, Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki beberapa unsur yang dapat dijadikan sumber karya, salah satunya karya seni musik. Pada karya Pangidoan Ni Namonding, pengkarya mengolah dua unsur yang terdapat pada kesenian ini yakni unsur musikal dan unsur non musikal yang kemudian unsur-unsur tersebut menjadi ide dan dasar penciptaan pada karya ini. Dari proses mempelajari teknik komposisi selama perkuliahan, pengkarya menemukan banyak cara dalam mengolah materi musikal baik secara metode maupun secara intuitif. Selain dari pada hal tersebut, pengalaman mengapresiasi karya yang sudah ada juga berpengaruh besar dalam proses penciptaan karya ini, karena pengalaman bunyi yang pengkarya peroleh dari proses apresiasi memberikan banyak pilihan dalam hal orkestrasi, gaya, bentuk dan struktur. Penemuan pengkarya terhadap unsur musikal kesenian *Gondang Husip-husip*, dan menemukan ide untuk karya ini, membawa pengkarya kepada tingkatan penciptaan yang baru. Dengan demikian, capaian ini diharapkan akan menjadi proses yang berkelanjutan untuk menyempurnakan metode ini dan dapat diterapkan pada karya-karya yang lain.

4.2 Saran

Dalam membuat karya seni yang bersifat akademik, diperlukan modal pengetahuan, kevalidan data dan pengalaman. Ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena karya yang dibuat tidak hanya merupakan wujud artistik,